

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya mengenai indikasi ada tidaknya tindak kecurangan (*fraud*) pada pengeluaran kas atas penggunaan dana beasiswa YBM-BRI selama tahun 2015-2016 di Pondok Pesantren Bina Insani, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada Pengeluaran dana YBM-BRI tidak sesuai dengan yang seharusnya digunakan, terdapat penggunaan dana YBM-BRI yang digunakan selain untuk biaya sekolah dan biaya hidup santri di Ponpes. Sehingga terdapat kecurangan pada penggunaan dana tersebut.
2. Nota pengeluaran dan kwitansi bukti pembayaran dari dana YBM-BRI yang sifat pengeluarannya kecil tidak dilaporkan pada laporan triwulan biaya pengeluaran santri. Hal ini menimbulkan laporan tersebut menjadi tidak relevan, karena pengeluaran yang seharusnya dicatat tetapi malah tidak dicatat.
3. Adanya pengeluaran menggunakan dana YBM-BRI yang tidak dicatat pada laporan triwulan biaya pendidikan santri pada tahun 2015. Pengeluaran tersebut dilakukan oleh santri yang bernama Nurul Fadhilah dan Fitri Iswati Sholikhah yang menggunakan

dana tersebut untuk pembayaran study wisata. Hal ini juga menjadi keteledoran bagi pembuat laporan keuangan atas laporan yang tidak lengkap karena kurangnya ketelitian.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya indikasi *fraud* pada penggunaan dana YBM-BRI selama tahun 2015-2016, maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan untuk pihak Ponpes Bina Insani :

1. Pada setiap pengeluaran yang terjadi hendaknya dilakukan pencatatan pada laporan pengeluaran maupun laporan penggunaan dana.
2. Nota-nota hendaknya ditempatkan pada tempat tersendiri yang jauh dari resiko kehilangan dan agar tidak tercecer.
3. Perlunya pengawasan secara internal dan rotasi karyawan untuk menghindari tindak kecurangan atau *fraud*.
4. Sebaiknya setiap orang diberikan satu jabatan agar tidak ada perangkapan jabatan dalam setiap melakukan pekerjaannya.
5. Perlunya pemberian ilmu akuntansi pada setiap pengurus administrasi yang *basic* nya bukan dari jurusan ekonomi akuntansi, agar setiap pelaporan keuangan dapat dilaporkan secara relevan sesuai dengan yang seharusnya.

